

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Ibukota kabupaten ini terletak di Kota Balige. Kabupaten Toba Samosir merupakan Pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Utara pada Tahun 1999. Kabupaten ini memiliki situs sejarah atau perjalanan sejarah yang di dikenang dalam sebuah bentuk bangunan bangunan yang biasa disebut Tugu oleh masyarakat sekitar dan juga dilindungi, diantaranya makam Sisingamangaraja XII yang terletak di Balige, Makam L.Nomensen yang terletak di Sigumpar, Patung D.I.Pandjaitan sebagai Pahlawan Revolusi yang terletak di Balige, dan lain sebagainya. Namun ada salah satu bangunan sejarah yang paling diperhatikan oleh peneliti yaitu Tugu Prasasti Perang Dunia II yang berada di Kelurahan Pasar Porsea Kecamatan Porsea, dikarenakan tampak sekilas bahwa ada perbedaan diantara Tugu-tugu yang lain dimana keberadaan Tugu ini seperti kurang di perhatikan dan keberadaannya tidak terlalu menonjol seperti tugu-tugu lainnya.

Situs sejarah Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea didirikan pada Tahun 1997 oleh Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Tingkat 1 Sumatera Utara yang bekerjasama dengan Yayasan TP.Arjuna Laguboti dan Yayasan Pecinta Danau Toba yang diresmikan pada tanggal 16 November 1997. Adapun tujuan didirikannya Tugu Prasasti ini adalah untuk mengenang peristiwa

bersejarah yang terjadi di Kecamatan Porsea yaitu pada Februari 1942 telah terjadi sebuah peristiwa besar di Kelurahan Pasar Porsea yakni perang antara Belanda dan Jepang yaitu dalam tujuan Jepang untuk mengusir Belanda dari daerah Tapanuli pada Perang Dunia II meletus di kawasan Pasifik.

Jika melihat sekilas pada saat melewati Tugu Prasasti Perang Dunia II ini tampak tidak terurus. Terlihat jelas betapa banyak semak yang sudah menghiasi prasasti atau tugu ini pertanda bahwa ia kurang diperhatikan. Bahkan dipinggiran daerah Tugu tersebut dijadikan sebagai lahan pasar tradisional, sehingga tak jarang kita menjumpai sampah-sampah hasil sisa aktifitas pasar yang bersebaran disekitar Tugu ini, menambah kesan Kumuh terhadap situs sejarah ini. Di depan Tugu ini kebetulan sering dijadikan tempat *ngetempara* supir angkot di daerah Pasar Porsea sehingga tidak jarang menjadi tempat pembuangan puntung rokok yang dibuang oleh supir angkot maupun penumpang di sekitar Prasasti/Tugu Perang Dunia II. Lain halnya dengan situs bangunan sejarah yang berada di Kabupaten Toba Samosir yang dimana jarang ditemukan semak dan sampah yang membuktikan bahwa bangunan sejarah tersebut mendapat perawatan dari masyarakat sekitar.

Keinginan Penulis dalam meneliti keberadaan Tugu Prasasti Perang Dunia II yang berada di Kelurahan Pasar Porsea di Kecamatan Porsea, yaitu dikarenakan belum ada penelitian yang mengangkat Tugu Prasasti ini sebagai objek penelitiannya. Hal ini sungguh terbalik dengan situs sejarah makam Sisingamangaraja XII dan makam L Nomensen maupun kejadian sejarah lainnya yang berada di daerah ini tampaknya menarik untuk diteliti, dibuktikan dengan

begitu banyaknya penelitian yang menjadikan situs sejarah ini sebagai objek penelitiannya. Beranjak dari keadaan yang dijelaskan diatas maka penulis hendak mengangkat permasalahan ini ke ranah akademis. Penulis ingin mengetahui lebih jauh apa sebenarnya latar belakang sejarah dan pembangunan Tugu tersebut di Kelurahan Pasar Porsea. Bagaimana masyarakat Kelurahan Pasar Porsea memandang akan berdirinya bangunan sejarah di tengah-tengah mereka. Dan hal-hal apa saja yang sebenarnya melatar-belakangi sikap masyarakat yang demikian tidak peduli keberadaannya, atau setidaknya tidaknya kebersihan Tugu bersejarah ini. Apakah masyarakat Porsea mengerti peristiwa Sejarah besar apa yang pernah terjadi di Desa kecil mereka. Dan bagaimana pula peran Pemerintah terkait terhadap kelestarian situs bersejarah ini, dan apa tanggapan pemerintah ketika melihat keadaan Tugu Prasasti Perang Dunia II yang keadaannya bisa dikatakan cukup memprihatinkan.

Berangkat dari permasalahan-permasalahan yang di jelaskan diatas maka peneliti mengambil judul penelitian Persepsi Masyarakat Kelurahan PasarPorsea Terhadap Tugu Prasasti Perang Dunia II Di Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir. Dan adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar belakang sejarah dan latar belakangpembangunan Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea, dan bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan PasarPorsea di Kecamatan Porsea terhadap keberadaan Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kecamatan Porsea, dan bagaimana pula cara pelestarianTugu Prasasti Perang Dunia II Kelurahan Pasar Porsea diKecamatan Porsea maupun itu dari Masyarakat ataupun Pemerintah.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar-belakang sejarah dan pembangunan Tugu Prasasti Perang Dunia Ke II di Kelurahan Pasar Porsea ?
2. Bagaimana Persepsi masyarakat Pasar Porsea terhadap keberadaan Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea ?
3. Bagaimana partisipasi Masyarakat dan Pemerintah setempat dalam melestarikan keberadaan Tugu Prasasti Perang II di Kelurahan Pasar Porsea ?

1.3. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti akan memaparkan beberapa permasalahan terkait penelitian ini antara lain:

1. Sejarah dan latar belakang Pembangunan dibalik pembuatan Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea di Kecamatan Porsea.
2. Persepsi masyarakat Pasar Porsea terhadap Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea di Kecamatan Porsea.
3. Partisipasi masyarakat Pasar Porsea dan Pemerintah setempat dalam melestarikan Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang sejarah dan latar belakang pembangunan dalam pembuatan Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea.
2. Untuk mengetahui Persepsi masyarakat Pasar Porsea terhadap keberadaan Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea.
3. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Pasar Porsea dan Pemerintah dalam melestarikan keberadaan Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap temuan-temuan yang telah disusun oleh para ahli berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap Tugu Prasasti Perang Dunia II dan sejarah di belakang Tugu tersebut.
2. Memberikan pengetahuan yang luas terhadap masyarakat mengenai Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai Tugu Prasasti Perang Dunia II di Kelurahan Pasar Porsea.